

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan statistik sebagai pengukuran.<sup>23</sup> Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada objek yang memiliki karakteristik tertentu yang disebut sebagai variabel. Sehingga relasi variabel akan diteliti secara objektif.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini yang berjudul Analisis *Foreign Direct Investment* dan *Gross Domestic Product* Terhadap Tingkat Pengangguran menggunakan variabel independent FDI dan GDP yang akan di ujikan secara objektif kepada satu variabel dependen tingkat pengangguran, data yang akan diuji adalah dari data negara Indonesia pada tahun 2008-2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk perbandingan dan pengujian data. Untuk dapat memahami secara lebih akurat dan terseruktur maka data harusnya dapat diasumsikan sehingga indikator data yang dipakai adalah data peningkatan yang memang sudah merangkum seluruh aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghasilkan suatu nilai dalam sample yang akan diuji

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 39

<sup>24</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017). Hal. 21

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Kumpulan objek dari penelitian disebut dengan populasi. Biasanya populasi dalam suatu penelitian mempunyai kesamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah data dari FDI, Pengangguran, dan GDP yang ada pada tahun 2008-2018 yang tersedia pada sumber data sekunder yang valid.

### 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik Sampling Jenuh yaitu teknik sampling yang menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sample, teknik ini dapat digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30. Sampling dari penelitian ini adalah anggota populasi dari FDI, GDP, dan Pengangguran pada tahun 2008-2018

### 3. Sampel Penelitian

Bagian kecil dari populasi disebut sampel, dimana hasil dari penelitiannya akan mewakili dan menggambarkan populasi secara keseluruhan.<sup>25</sup> Sampel pada penelitian ini adalah data FDI, pengangguran dan GDP di Indonesia tahun 2008-2018.

---

<sup>25</sup>Suryani dan Handryadi, *Metode Riset Kuantitatif :Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 192

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber data

Sumberdata dari penelitian ini berbeda di setiap variabel yakni :

#### a. FDI

Data dari FDI di ambil melalui situs resmi Badan Pusat Statistik yakni [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) yang merupakan badan resmi pemerintah untuk mengumpulkan berbagai data yang dapat digunakan oleh khalayak umum untuk sarana informasi atau penelitian.

Dalam sumber data FDI yang dipakai adalah berupa Realisasi Penanaman Modal di Indonesia periode 2008-2018 yang tersebar dalam berbagai bentuk seperti tahunan, kuartal, dan triwulan yang kemudian di ubah kedalam bentuk rupiah sesuai dengan kurs mata uang tahun tersebut.

#### b. GDP

Sumber data GDP yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data yang terdapat pada laporan penelitian yang dilakukan oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA SOEFGIJAPRANATA Semarang di tahun 20018 dan merupakan data yang bersumber dari IMF (*International Monetary Fund*)

#### c. Pengangguran

Data dari pengujian yang akan dilakukan dalam variabel pengangguran adalah data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat

Statistik sebagai bentuk penghimpunan data dari pemerintah untuk masyarakat yang dapat digunakan untuk diteliti dan bahan informasi, data yang dipakai diambil dari website resmi bps yakni [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

## 2. Variabel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data yang sudah di olah menjadi sebuah fokus utama objek variabel seperti jumlah FDI, pengangguran, dan GDP yang tersedia pada berbagai sumber data valid baik dari pemerintah maupun lembaga akademis.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dari penelitian ini adalah menggunakan skala nominal yaitu skala yang hanya membedakan kategori berdasarkan jenis atau macamnya, skala nominal tidak membedakan urutan berdasarkan urutan atau tingkatan.<sup>26</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Sebuah data akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Kemudian nantinya data akan dianalisis menjadi sebuah kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pengumpulan penelitian terdahulu

Metode pengumpulan penelitian terdahulu dilakukan untuk memahami lebih lanjut mengenai objek dan subjek penelitian secara

---

<sup>26</sup> Siagian, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika: Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal 19-24.

terperinci, yang di dapat dari sumber sumber valid yang tersedia di berbagai media perolehan data sekunder.

## 2. Penarikan data

Data yang tersedia di berbagai sumber data akan di olah dan di jadikan utuh dalam sebuah populasi dan sample yang akan di teliti dan diuji

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik pengujian dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan pengujian Regresi Linier Berganda yaitu penelitian yang merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y).

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka

tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorof-Smirnov yang dipadukan dengan kurva P-P Plots. Kriteria pengambilan dengan pendekatan KolmogorofSmirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

#### **b. Uji Multikolerasi**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, sujiyanto menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonearitas<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad, *“Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 79

### c. Uji Heterokesdesitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Singgih Santoso menyatakan bahwa, jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian yang berbeda, disebut heteroskedastisitas.<sup>58</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan uji Glajser, yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Glejser yaitu:

- 1) Nilai probabilitas atau sig. > 0,05 atau tingkat signifikansi, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Nilai probabilitas atau sig. < 0,05 atau tingkat signifikansi, maka telah terjadi gejala heterokesdesitas

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan”

pada individu atau kelompok yang sama atau pada periode berikutnya.

## **2. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y)